



**PENERAPAN OLP (*OUTDOOR LEARNING PROCESS*)
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
SMA N 1 TUNTANG PADA MATERI
KEANEKARAGAMAN HAYATI**

skripsi
disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi

Oleh
Ratna Ayu Fitriana
4401406003

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Fitriana, Ratna Ayu. 2011. Penerapan OLP (*Outdoor Learning Process*) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Tuntang pada Materi Keanekaragaman Hayati. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Dra. Aditya Marianti, M.Si. dan Andin Irsadi, S.Pd, M.Si.

Pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung, termasuk pada pembelajaran materi keanekaragaman hayati. Dengan mengamati langsung keanekaragaman hayati yang ada di lingkungannya diharapkan siswa dapat menggali pengetahuannya sendiri dan mendapatkan contoh nyata keanekaragaman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi yang memanfaatkan alam sebagai sumber belajar adalah pembelajaran luar ruang (*Outdoor Learning Process*). Pembelajaran luar ruang merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan pemanfaatan lahan di sekitar sekolah atau sumber belajar lain di luar sekolah, sehingga memungkinkan siswa belajar secara langsung fenomena alam berdasarkan pengamatannya sendiri. Dengan strategi OLP ini diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa tuntas belajar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas OLP (*outdoor learning process*) pada materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 1 Tuntang dengan indikator aktivitas dan hasil belajar siswa.. Penelitian ini menggunakan quasi-eksperimen dengan desain *one shot case study*. Variabel bebas penelitian ini adalah penerapan strategi OLP (*Outdoor Learning Process*) dengan pendekatan JAS pada materi keanekaragaman hayati, sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan dari keempat kelas didapatkan persentase rata-rata siswa aktif dalam pembelajaran sebesar 94,25%. Persentase rata-rata hasil belajar ranah kognitif adalah 90%, ranah afektif 93%, dan ranah psikomotorik 92%. Siswa telah melampaui KKM SMA N 1 Tuntang ($\geq 75\%$ dari jumlah siswa mencapai kriteria cukup aktif, aktif dan sangat aktif dan $\geq 75\%$ siswa memperoleh nilai ≥ 65).

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi OLP (*Outdoor Learning Process*) efektif diterapkan pada pembelajaran materi keanekaragaman hayati di SMA Negeri 1 Tuntang.

Kata kunci : *Outdoor Learning Process* (OLP), Efektivitas pembelajaran, keanekaragaman hayati.